



PENGARUH GAYA MENGAJAR CAKUPAN TERHADAP HASIL BELAJAR *DROP SHOT* DALAM PERMAINAN BULUTANGKIS SISWA SMA NEGERI 2 TONDANO

THE INFLUENCE OF TEACHING STYLE COVERAGE ON *DROP SHOT LEARNING OUTCOMES* IN BADMINTON GAMES OF SMA NEGERI 2 TONDANO STUDENTS

Edita A.M. Pinangkaan¹,

¹ Jurusan Pendidikan Olahraga, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Manado, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat
Alamat: FIKKM UNIMA di Tondano 95618, Indonesia
Email: editapinangkaan@unima.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan gaya mengajar cakupan terhadap peningkatan hasil belajar *drop shot* dalam permainan bulu tangkis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Tondano yang berjumlah 20 siswa dan terbagi atas dua kelompok yakni kelompok eksperimen dengan jumlah sampel 10 orang dan kelompok kontrol dengan jumlah sampel 10 orang. Instrument penelitian yang digunakan adalah tes ketrampilan *drop shot* dalam permainan bulu tangkis. Bentuk dan alat yang digunakan adalah lapangan bulu tangkis, net, kok, sumpritan, dan alat tulis menulis. Hasil penelitian ini menunjukkan diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $t_{hitung} = 5.38 > t_{tabel} = 2.101$, sehingga H_0 ditolak yang berarti H_A diterima. Dengan demikian hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan gaya mengajar cakupan terhadap peningkatan peningkatan hasil belajar *drop shot* dalam permainan bulu tangkis siswa SMA Negeri 2 Tondano. Kesimpulan hasil penelitian adalah terdapat pengaruh penerapan gaya mengajar cakupan terhadap peningkatan peningkatan hasil belajar *drop shot* dalam permainan bulu tangkis siswa-siswa SMA Negeri 2 Tondano.

Kata kunci: Gaya Mengajar Cakupan, Drop Shot.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the application of coverage teaching style on improving drop shot learning outcomes in badminton games. The method used in this research is experimental method. The sample used in this study were 20 students of SMA Negeri 2 Tondano and divided into two groups, namely the experimental group with a sample size of 10 people and the control group with a sample size of 10 people. The research instrument used is a drop shot skill test in badminton games. The forms and tools used are badminton court, net, shuttlecock, sumpritan, and writing utensils. The results of this study indicate that the t_{count} is greater than the t_{table} , namely $t_{count} = 5.38 > t_{table} = 2.101$, so H_0 is rejected which means H_A is accepted. Thus the test results show that there is an effect of the application of the coverage teaching style on improving the learning outcomes of drop





shots in badminton games of SMA Negeri 2 Tondano students. The conclusion of the research results is that there is an effect of the application of the teaching style of coverage on increasing the improvement of learning outcomes of drop shots in badminton games of SMA Negeri 2 Tondano students.

Keywords: *Teaching Style Coverage, Drop Shot.*

PENDAHULUAN

Permainan bulutangkis merupakan cabang olahraga yang sudah mulai diminati para pelajar maupun kalangan masyarakat terlebih khusus di daerah Kabupaten Minahasa Sulawesi Utara. Ini terlihat dari hampir setiap sekolah memiliki sarana/prasarana lapangan bulutangkis, hanya dalam hal pembinaan di kalangan pelajar masih belum berjalan lancar, akibatnya berdampak pada perkembangan prestasi yang sangat lambat. Pembinaan olahraga bulutangkis di kalangan siswa di Kabupaten Minahasa, pada umumnya masih tergantung pada kegiatan ekstrakurikuler, dengan demikian berkembang tidaknya permainan bulutangkis di kalangan pelajar sangat tergantung dari aktivitas dan kreativitas guru penjas dan olahraga tersebut.

Fenomena yang terjadi sekarang, bahwa terkadang para siswa kurang berminat pada mata pelajaran permainan bulutangkis, jika terdapat jam mata pelajaran penjas dan olahraga, mereka cenderung menginginkan permainan lainnya, seperti bola basket, futsal atau olahraga lainnya, sehingga perkembangan dan pembinaan permainan bulutangkis sangat lambat. Kenyataan seperti ini menggugah hati penulis untuk mencari

solusi terbaik dan sekaligus menjadikannya sebagai pokok permasalahan dalam penelitian ini.

Olahraga bulutangkis sebagai bagian dari materi pendidikan jasmani secara keseluruhan masuk ke dalam olahraga yang bercirikan permainan, seperti halnya sepak bola, bola basket, bola tangan, softball, futsal dan lain-lain. Dilihat dari segi karakteristiknya permainan bulutangkis mengandung unsur keterampilan gerak, yaitu berupa teknik-teknik dasar dan pukulan di dalam permainan bulutangkis; dilihat dari nilai-nilai sosial, permainan bulutangkis mengandung unsur kerjasama di antara teman atau pasangan, dilihat dari nilai-nilai kompetitif, permainan bulutangkis memaknai keberhasilan dan ketidak-berhasilan; dilihat dari unsur kebugaran fisik, permainan bulutangkis mendorong anak untuk senantiasa bergerak dan dalam memainkan bola untuk mencapai suatu keberhasilan, sehingga dituntut untuk memecahkan persoalan yang berkaitan dengan taktiknya, disamping itu suasana emosi terbiasakan dan terlatih untuk belajar memaknai keberhasilan dan kegagalan dalam setiap kegiatan permainan, serta terbiasa untuk menghormati aturan.





Setiap siswa mempunyai hak untuk mencapai potensinya masing-masing sehingga strategi mengajar harus memberikan kesempatan kepada siswa agar memperoleh pengalaman sebagaimana yang dikehendaki. Para siswa harus berkembang dalam kecepatan yang sesuai dengan iramanya, dan strategi mengajar harus mampu meningkatkan perkembangan penguasaan keterampilan mereka. Perbedaan-perbedaan individual harus menjadi pedoman dalam menerapkan strategi mengajar, sehingga tujuan, kegiatan, dan pengalaman belajar dapat memenuhi kebutuhan individual dari para siswa.

Guru hendaknya bertanggung jawab dalam mengembangkan aspek-aspek yang lengkap dari siswa, bukan saja keterampilan fisik dan kebugaran jasmani, tetapi mencakup keterampilan kognitif dan keterampilan sosial. Dalam wilayah kognitif misalnya, pembelajaran yang terpadu harus sejalan dengan perkembangan kebugaran fisik dan keterampilan. Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan harus meyakinkan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani tidak dicapai secara otomatis atau kebetulan saja. Namun sifat-sifat seperti kejujuran, *fair-play*, disiplin diri, dan kerjasama kelompok dapat terbentuk melalui program

pengajaran yang memanfaatkan strategi mengajar yang bernuansa pendidikan.

Salah satu masalah utama dalam pendidikan jasmani di Indonesia adalah belum efektifnya pengajaran pendidikan jasmani di sekolah-sekolah. Kondisi kualitas pengajaran pendidikan jasmani yang memprihatinkan mulai dari jenjang sekolah dasar, sekolah lanjutan dan bahkan perguruan tinggi telah dikemukakan dan ditelaah dalam berbagai forum oleh beberapa pengamat pendidikan jasmani dan olahraga. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya ialah terbatasnya kemampuan guru pendidikan jasmani dan terbatasnya sumber-sumber yang digunakan untuk mendukung proses pengajaran pendidikan jasmani.

Gaya mengajar yang dilakukan oleh guru dalam praktek pendidikan jasmani cenderung tradisional. Model metode pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*) dimana para siswa melakukan latihan fisik berdasarkan perintah yang ditentukan oleh guru. Latihan-latihan tersebut hampir tidak pernah dilakukan oleh siswa sesuai dengan inisiatif sendiri (*student centered*). Guru pendidikan jasmani tradisional cenderung menekankan pada penguasaan keterampilan cabang olahraga. Dalam pendekatan ini, guru menentukan tugas-tugas ajarnya kepada siswa melalui kegiatan fisik tak bedanya seperti melatih suatu cabang olahraga.



Guru pendidikan jasmani harus berusaha seoptimal mungkin untuk mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran keterampilan drop shot, yaitu dengan cara menyajikan bentuk pembelajaran keterampilan *drop shot* yang baik dan benar, agar dapat mendorong siswa untuk memahami dan mampu melakukannya. Peran guru dalam proses pendidikan jasmani di antaranya adalah menentukan dan memilih gaya mengajar yang tepat dan efektif agar siswa dapat mengerti dan memahami materi pembelajaran yang disajikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kemampuan guru dalam memilih dan menyajikan materi pembelajaran tersebut bukan saja ditentukan oleh kemampuan dan pengalamannya dalam pembelajaran, namun juga melalui hasil-hasil penelitian yang relevan di bidang pembelajaran.

Sehubungan dengan hal itu, maka untuk melakukan proses pembelajaran *drop shot*, dipilih gaya pembelajaran yang tepat dan mudah diterapkan kepada siswa, sehingga berbagai aktivitas gerak latihan *drop shot* dapat dikuasai dengan baik dan benar. Gaya mengajar cakupan merupakan bagian dari gaya pembelajaran yang digunakan dalam pembelajarannya pasif atas dalam bulutangkis.

Berdasarkan deskripsi singkat harapan dan kenyataan di atas, maka dapat

dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut: “Ketidak jelasan penyebab kurangnya perhatian siswa SMA Negeri 2 Tondano terhadap permainan bulutangkis yang teramati pada setiap pemberian materi pelajaran *drop shot* bulutangkis. Hal ini mungkin disebabkan dari proses pembelajaran *drop shot* bulutangkis tanpa metode dan strategi mengajar yang tepat sehingga diperlukan gaya mengajar yang efektif dan efisien.

METODOLOGI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar cakupan terhadap hasil belajar *drop shot* dalam permainan bulutangkis Siswa SMA Negeri 2 Tondano. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan rancangan penelitian yang dipakai adalah “*randomized control group pretest posttest design*”. Instrument penelitian yang digunakan adalah tes kemampuan *drop shot* dalam permainan bulutangkis. Bentuk dan alat yang digunakan adalah lapangan bulutangkis, net, cock, meteran, dan alat tulis-menulis. Dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok yakni kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan gaya mengajar cakupan sebanyak 10 sampel dan kelompok control yang tidak mendapatkan perlakuan sebanyak 10 sampel. Dengan demikian jumlah sampel secara





keseluruhan sebanyak 20 sampel. Data penelitian adalah nilai pre tes dan pos tes kemampuan drop shot yang dilakukan dalam 20 kali kesempatan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: Untuk data pukulan *dropshot* dilaksanakan sebagai berikut: Posisi *teste* berada ditengah lapangan dengan mengambil jarak satu meter dari garis batas tengah lapangan. *Testee* melakukan pukulan *dropshot*, yang diberi umpan dari pengumpan dengan *service lob*. Pukulan *dropshot* yang dilakukan oleh *testee* dapat diarahkan pada sebelah kanan dan sebelah kiri lapangan, yang masing-masing sasaran mempunyai ukuran satu meter luasnya. Pelaksanaan tes pukulan ini dilakukan sebanyak 20 kali dengan rincian 10 kali dari sebelah kanan dan 10 kali dari sebelah kiri. Dan hasil yang diperoleh adalah jumlah dari kemampuan yang diperoleh, saat melakukan pukulan *dropshot* pada sasaran yang tepat.

Teknik Analisa Data

Untuk menguji data dari hasil tes awal dan tes akhir di atas yaitu dianalisis dengan menggunakan uji t dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dimana:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

Ket:

n_1 = Jumlah sampel kelompok eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelompok kontrol

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata kelompok eksperimen

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata kelompok kontrol

S = Standar/deviasi gabungan

Hipotesis Statistik adalah sebagai berikut:

Terima H_0 , $\mu_1 \leq \mu_2$ jika $\leq \alpha (n_1 + n_2)$ H_0 diterima

Terima H_1 , $\mu_1 > \mu_2$ jika $> \alpha (n_1 + n_2)$ H_0 ditolak

Sebelum dilakukan uji t didahului dengan uji persyaratan analisis yaitu:

Uji Homogenitas.

Analisis Data

Untuk menguji apakah penerapan gaya cakupan latihan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar *drop shot* dalam permainan bulutangkis, digunakan analisis dengan teknik statistik uji beda. Untuk mengetahui tehnik analisa statistik yang tepat, maka terlebih dahulu diawali dengan pengujian persyaratan analisis yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas dan homogenitas.

Berdasarkan pengujian persyaratan analisis yakni pengujian normalitas data dan pengujian homogenitas varians, ternyata memenuhi syarat yakni populasi normal dan homogen, dengan demikian pengujian hipotesa penelitian dapat dilanjutkan dengan uji parametrik.





HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data *gain score* atau selisih antara hasil belajar *drop shot* kelompok eksperimen yang diajar dengan gaya mengajar cakupan dengan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan diperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 4.1 dengan 0.9. Dilihat dari skor rata-rata (*mean*) *gain score* kedua kelompok tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar *drop shot* kelompok eksperimen jauh lebih baik dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar *drop shot* kelompok kontrol. Dengan demikian perbedaan yang terjadi setelah perlakuan yang diberikan yakni penerapan gaya mengajar cakupan dalam proses pembelajaran *drop shot* dalam permainan bulutangkis murni disebabkan oleh perlakuan itu sendiri.

Drop shot dalam permainan bulutangkis sesungguhnya adalah suatu ketrampilan yang sederhana dengan tingkat kesukaran yang relatif. Dikatakan sederhana sebab pola gerak untuk *drop shot* dalam permainan bulutangkis hanya membutuhkan gerak singkat dari sendi humeri, dimana posisi tangan yang memegang raket tarik kebelakang kemudian diayunkan sedikit memukul kok sehingga kok jatuh dekat net lawan. Sementara energy kontraksi yang digunakan juga tidak maksimal. Kesulitannya disini adalah bagaimana

menemukan akurasi pukulan sehingga bola yang di pukul selalu jatu dekan net lawan . Solusi yang paling tepat adalah dengan cara latihan berulang-ulang sehingga otot-otot lengan dan sendi humeri beradaptasi dengan pola gerak yang dibutuhkan dalam melakukan *drop shot*.

Gaya mengajar cakupan merupakan satu gaya mengajar yang dapat memberikan hasil yang lebih baik terhadap *drop shot* dalam permainan bulutangkis . Hal ini di sebabkan karena pada gaya mengajar cakupan siswa bebas memilih rangkaian tugas yang sudah dipersiapkan oleh guru dimana pelaksanaannya didasarkan kepada kemampuan sendiri, dan di laksanakan secara meningkat yaitu dari tugas yang ringan ke tugas yang lebih berat secara berulang-ulang sesuai berhasil tidaknya tugas awal yang dilakukannya. Di samping itu siswa di tuntut untuk mengembangkan kemampuan mereka sendiri yang berkaitan dengan kemampuan fisik. oleh sebab itu bila tugas itu dilaksanakan sendiri dapat menghindari timbulnya perbedaan pendapat dimana hal tersebut dapat menghalangi proses belajar-mengajar. Dengan demikian diduga bahwa gaya mengajar cakupan akan memberi pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar *drop shot* dalam permainan bulu tangkis .

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik uji t tersebut, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan





bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan gaya mengajar cakupan terhadap peningkatan hasil belajar *drop shot* dalam permainan bulutangkis pada siswa SMA Negeri 2 Tondano.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di kemukakan, sebelumnya maka dapatlah ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar *drop shot* kelompok yang di ajarkan dengan menggunakan gaya mengajar cakupan dengan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan.
2. Hasil pengujian hipotesa penelitian diperoleh t_{hitung} senilai 5.38. Berdasarkan tabel distribusi t pada α 0,05 dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$ maka diperoleh t_{tabel} senilai 2.101. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $t_{hitung} = 5.38 > t_{tabel} = 2.101$. Berdasarkan kriteria pengujian jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak yang berarti H_A diterima.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan gaya mengajar cakupan terhadap peningkatan hasil belajar *drop shot* dalam permainan bulutangkis pada Siswa SMA Negeri 2 Tondano.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. Z., Januarto, O. B., & Tomi, A. (2020). Upaya Meningkatkan Pukulan Forehand Dropshot Bulutangkis Menggunakan Metode Variasi Untuk Atlet Usia 8-12 Tahun. *Sport Science and Health*, 2(6), 312–322. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11777/5923>
- Artha, I. K. A. (2021). Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Smash Bulutangkis Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa SMP Negeri 4 Busungbiu. . . *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(1), 46-55. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/969>
- Ary Donald, Cheser Lucy Jacobs and Rosavich Asyhar, Pengantar Penelitian dalam Pendidikan Terjemahan Arief Furchan, Usaha Nasional, Surabaya.1982
- Bangun, S. Y. (2018). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.,*Permainan dan Metodik*, Jakarta. 1983
- Donald Ary, Cheser Lucy Jacobs and Rosavich Asyhar, Pengantar Penelitian dalam Pendidikan, Terjemahan Arief Furchan, Usaha Nasional, Surabaya, 1982
- Eze, T. I., Onwusa, S. C., & Nwaosa, F. I. (2020). ... Tutorial Model, Drill and Practice on Students' Achievement and Retention in Fabrication and Welding Technology in Technical *European Journal of Education Studies*, 269–284. <https://doi.org/10.46827/ejes.v7i10.3304>
- Fattahudin, M. A., Januarto, O. B., & Fitriady, G. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Pukulan





- Forehand Smash Bulutangkis Dengan Menggunakan Model Variasi Latihan Untuk Atlet Usia 12-16 Tahun. *Sport Science and Health*, 2(3), 182–194. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11493/5421>
- Fildania, N., Jayadi, D. I., & Kes, M. (2022). Profil Kondisi Fisik Pemain Bulutangkis Junior Di Pb . Trisula Surabaya Badminton School Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Prestasi Olahraga*, *Ejournal.Unesa.Ac.Id*, 143–152.
- Frederick, M. F. A., Zulkapri, I., Soeed, K., Tariq, I., Hamid, T. A. H., Omar, A. H., Hasan, K., & Md Nadzalan, A. (2020). Changes of direction speed and reactive agility performance using badminton reactive agility tests system (brats) among state, district and school badminton players. *European Journal of Molecular and Clinical Medicine*, 7(2), 4040–4047.
- Ghivari, M., Wali, Z., Adi, S., & Widiawati, P. (2021). Upaya meningkatkan teknik dasar pukulan netting forehand dan backhand dengan metode drill untuk atlet usia 8-12 tahun di PB. *AIC Kabupaten Malang*. 1(2), 111–125.
- Mosston Muska, *Teaching Physical Education 4th.ed.* : Macmillan College Pub Comp, New York 1994
- Mighfaruddin, M., Januarto, O. B., & Fitriady, G. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Pukulan Backhand Dropshot Bulutangkis Dengan Menggunakan Latihan Bervariasi Bagi Atlet Usia 12-16 Tahun. *Sport Science and Health*, 2(7), 340–349.
- Muhammad, H., Baihaqi, A., & Hadi, H. (2020). Efektivitas Metode Latihan Drill Dan Pola Pukulan Terhadap Ketepatan Smash Atlet Bulutangkis. *Journal STAND : Sports and Development*, 1(1), 27–34. <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/stand/about/submissions>
- Muin, M., Nur, A., & Akhmady, A. L. (2019). ANALISIS KONDISI FISIK ATLET POMNAS CABANG OLAHRAGA BULUTANGKIS MALUKU UTARA TAHUN 2019. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* <Http://Ejournal.Mandalanursa.Org/Index.Php/JUPE/Index>, 4(5), 276–280.
- Tohar, *Olahraga pilihan bulutangkis*, depdikbud, Dirjen dikti PPTK, Jakarta, 1992
- Sudjana., *Metode Statistik*, Edisi Ke IV, Tarsito Bandung 1988 .
- Suherman Adang, *Revitalisasi Pengajaran Dalam Pendidikan Jasmani*, Bintang Warli, Artika. 2009 , Bandung.
- Suharto, T. H. (2019). Meningkatkan Keterampilan Footwork Atlit Bulutangkis Usia 6-12 Tahun Dengan Improving Badminton Players Footwork Skills Ages 6-12. 18(1), 56–62.
- Sunarto, M. T., Laa, S. P. Y. O., Mahtuum, Z. A., Siagian, G. T., & Afrilianto, M. (2021). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP melalui Pendekatan Kontekstual. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 85–94. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v10i1.730>
- Winarno, M. E. (2018). *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Universitas Negeri Malang UM Press. January.